

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel *auditor experience*, *professional skepticism*, *auditor workload*, dan *whistleblowing system* terhadap *auditor's ability to detect fraud*. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, *auditor experience* dan *professional skepticism* terbukti memiliki pengaruh terhadap *auditor's ability to detect fraud*. Dengan pengaruh terbesar adalah variabel *professional skepticism* terhadap *auditor's ability to detect fraud*. Sedangkan variabel *auditor workload* dan *whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor's ability to detect fraud*. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Auditor Experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Auditor's Ability to Detect Fraud*. Hal ini dapat diartikan bahwa durasi pengalaman auditor terbukti penting dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengidentifikasi kecurangan pada saat pemeriksaan. Pengalaman seorang auditor dapat mengembangkan pola pikir, keterampilan, serta pemahamannya dalam berbagai permasalahan audit.
2. *Professional Skepticism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Auditor's Ability to Detect Fraud*. Hal ini membuktikan bahwa sikap skeptisme profesional auditor dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi *fraud*. Dengan menerapkan sikap skeptisme profesional, auditor akan mempertanyakan kebenaran dan mengevaluasi bukti audit yang diberikan secara lebih menyeluruh sehingga kemampuannya dalam mendeteksi *fraud* akan meningkat dan dapat memberikan hasil audit yang sesuai.
3. *Auditor Workload* tidak berpengaruh terhadap *Auditor's Ability to Detect Fraud*. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya volume beban kerja yang dimiliki oleh auditor, mereka akan tetap menjalankan penugasan secara profesional dalam pendeteksian kecurangan sesuai dengan Standar Audit (SA) yang berlaku

4. *Whistleblowing System* tidak berpengaruh terhadap *Auditor's Ability to Detect Fraud*. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya penerapan *whistleblowing system* oleh perusahaan, tingkat kemampuan pendeteksiannya akan tetap sama. Selain itu, dalam upaya mendeteksi kecurangan, informasi yang didapatkan tidak hanya berasal dari *whistleblowing system*. Sehingga, walaupun auditor tidak mendapatkan akses terhadap *whistleblowing system*, auditor akan tetap memenuhi tanggung jawabnya dalam memeriksa laporan keuangan agar terlepas dari salah saji informasi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, yakni:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan pada masa *bussy season*, sehingga sebagian besar KAP tidak dapat berpartisipasi dalam pengisian kuesioner karena sedang melakukan perjalanan keluar kota untuk menyelesaikan *report* akhir tahun.
2. Jawaban responden diasumsikan benar dalam penelitian ini meskipun penelitian persepsi tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang dirasakan responden, sehingga diperlukan konfirmasi atas jawaban yang lebih menyeluruh.
3. Terdapat beberapa pernyataan atas jawaban responden yang tidak valid untuk merefleksikan variabel sehingga harus dikeluarkan pada saat pengujian nilai *outer loading*.

## 5.3 Saran

### 1. Saran Teoritis

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali variabel *auditor workload* dan *whistleblowing system* karena penelitian ini tidak berhasil mengungkapkan pengaruhnya terhadap *auditor's ability to detect fraud*.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian, seperti melakukan penelitian pada KAP di seluruh wilayah DKI Jakarta dan tidak melakukan penyebaran kuesioner pada masa *bussy season* karena KAP kemungkinan tidak menerima pengisian kuesioner.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat cermat dalam penggunaan indikator penelitian, karena penelitian ini terdapat indikator yang tidak valid sehingga mengharuskan untuk dikeluarkan.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat cermat dalam pemilihan instrument untuk mengukur variabel, sehingga data yang didapatkan dapat memberikan jawaban atas gambaran sebenarnya.

## 2. Saran Praktis

- a. Bagi auditor diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan sikap skeptisme profesional yang dimilikinya dalam pemeriksaan bukti audit sehingga tidak terburu-buru dalam membuat keputusan audit.
- b. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan akses auditor terhadap *whistleblowing system* dengan perjanjian atau *Service Level Agreement* (SLA) jika sekiranya informasi dalam sistem tersebut merupakan informasi sensitif, sehingga memungkinkan auditor untuk menggunakan informasi kecurangan dari sistem tersebut dalam pemeriksaannya dengan lebih efektif.
- c. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat memperhatikan beban kerja auditor dengan memberikan beban kerja secara proporsional, sehingga mereka dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam menjalankan tugas pemeriksaannya, serta dapat melakukan evaluasi atas beban kerja auditor secara berkala.